

Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas V

Endah Agustiyani¹

Email: endahagustiyani6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berupa Pop Up Book untuk siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D), yaitu metode yang bertujuan menghasilkan produk edukatif sekaligus menguji kelayakannya. Proses pengembangan melibatkan validasi dari beberapa ahli, dengan hasil: ahli materi memberikan penilaian sebesar 89% (sangat layak), ahli media 75% (layak), dan ahli bahasa 100% (sangat layak). Setelah dinyatakan layak, media diuji lebih lanjut melalui uji lapangan di SD Negeri Jangrana. Hasil penilaian dari guru kelas mencapai 97% dengan kategori sangat layak, sedangkan penilaian dari peserta didik memperoleh rata-rata 90%, juga dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, media Pop Up Book dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: *Pengembangan media, Pop Up Book, Pembelajaran IPAS.*

Abstract

This study aims to develop a learning medium for Science and Social Studies (IPAS) in the form of a Pop-Up Book for fifth-grade elementary school students. The research employed the Research and Development (R&D) method, which is designed to produce educational products and assess their feasibility. The development process involved validation by experts, resulting in the following scores: subject matter expert at 89% (highly feasible), media expert at 75% (feasible), and language expert at 100% (highly feasible). Following expert validation, field testing was conducted at SD Negeri Jangrana. The classroom teacher rated the media at 97%, indicating it is highly feasible. Meanwhile, student assessments yielded an average score of 90%, also categorized as highly feasible. These findings demonstrate that the developed Pop-Up Book is effective and appropriate for use as a learning tool in IPAS instruction for fifth-grade elementary students.

Keywords: *Media development, Pop Up Book, Science and Technology Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya pengembangan potensi sumber daya manusia secara menyeluruh. Proses pendidikan tidak terbatas pada kegiatan formal di ruang kelas saja, melainkan juga dapat diperoleh dari lingkungan sosial, keluarga, dan masyarakat sekitar (Mulyasa, 2013). Lingkungan yang kondusif berperan penting dalam mendukung perkembangan individu, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Khususnya di jenjang sekolah dasar, pembelajaran dirancang untuk membentuk karakter peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai budaya bangsa. Oleh karena itu, mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), atau yang kini diintegrasikan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), menjadi salah satu bagian penting dalam kurikulum pendidikan dasar (Rijal & Derta, 2022; Kemendikbud, 2021).

Dalam konteks pembelajaran di kelas, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi (Rahmawati et al., 2022; Heinich et al., 2005). Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta membantu mereka membentuk konsep yang lebih konkret terhadap materi pelajaran. Selain itu, media yang menarik

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong sikap positif terhadap proses pembelajaran (Saefuddin et al., 2023; Mayer, 2009).

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri Jangrana, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPAS masih terbatas dan belum bervariasi. Guru cenderung mengandalkan buku cetak atau lembar kerja siswa (LKS) sebagai satu-satunya sumber belajar. Minimnya penggunaan media visual dan interaktif menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan data yang diperoleh, sekitar 66,67% siswa atau 16 dari 33 peserta didik kelas V masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai rata-rata evaluasi siswa berada pada angka 65, sedangkan batas minimal KKTP adalah 75.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Munir (2012), media pembelajaran yang interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret, terutama pada materi-materi IPS yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran alternatif yang dapat menarik minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar mereka, khususnya pada materi “Keanekaragaman Suku Bangsa dan

Budaya” bagi siswa kelas V sekolah dasar. Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan media pembelajaran yang selama ini digunakan serta menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran merupakan suatu pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan atau menyempurnakan media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui pendekatan ini, media yang dikembangkan tidak hanya dirancang secara teoritis, tetapi juga diuji secara empiris untuk memastikan validitas, kelayakan, dan efektivitas penggunaannya di lingkungan pendidikan (Batubara, 2018; Borg & Gall, 1983). Langkah-langkah dalam proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi media pembelajaran secara menyeluruh.

Salah satu model pengembangan yang banyak digunakan karena sifatnya yang sistematis dan fleksibel adalah model ADDIE. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Robert Maribe Branch dan terdiri dari lima tahapan utama: Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi) (Branch, 2009; Putri Weldami & Yogica, 2023). Model ini sangat cocok diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran karena mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan kondisi pembelajaran di lapangan (Molenda, 2003).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jangrana, yang berlokasi di Jalan Perjuangan No. 09, Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kebutuhan pengembangan media yang relevan dengan kondisi sekolah, di mana masih ditemukan keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif. Selain itu, sekolah ini juga menjadi representasi dari kondisi sekolah dasar di wilayah pedesaan yang membutuhkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Kemendikbudristek, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi paradigma penelitian dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) sebagai landasan pengembangan media pembelajaran. Model ADDIE ini dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan komprehensif, yang memungkinkan pengembangan media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang efektif dan efisien. Melalui proses ini, peneliti berhasil menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang inovatif, berupa *Pop Up Book* yang dirancang khusus untuk materi "Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya" dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Untuk memastikan kelayakan dari media yang dikembangkan, penilaian dilakukan oleh beberapa ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya. Hasil evaluasi dari ahli materi

menunjukkan bahwa media ini memiliki nilai 89%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak". Sedangkan ahli media memberikan penilaian sebesar 75%, yang masuk dalam kategori "layak", dan ahli bahasa memberikan penilaian sempurna 100%, yang juga dinilai "sangat layak". Berdasarkan hasil penilaian ini, media pembelajaran *Pop Up Book* dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan dan siap untuk diuji coba pada tahap berikutnya, yaitu uji lapangan.

Pada tahap uji lapangan, media ini diterapkan di SD Negeri Jangrana yang melibatkan satu orang guru kelas V dan seluruh siswa kelas tersebut. Hasil evaluasi dari guru menunjukkan bahwa media pembelajaran mendapatkan penilaian sebesar 97%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak". Sementara itu, hasil penilaian dari peserta didik secara keseluruhan mencapai 90%, yang juga dikategorikan sebagai "sangat layak". Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V, khususnya untuk materi tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya.

Namun, media *Pop Up Book* yang dikembangkan saat ini masih terbatas pada satu materi pelajaran saja. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pengembangan media pembelajaran ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan materi pembelajaran lain dalam IPAS, sehingga lebih banyak aspek dari pelajaran dapat dipahami dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, diharapkan media semacam ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam berbagai aspek mata

pelajaran lainnya (Arsyad, 2017; Heinich et al., 2005; Saefuddin et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan sebuah produk media pembelajaran, yaitu *Pop Up Book* yang ditujukan untuk materi "Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya" pada mata pelajaran IPAS di kelas V. Produk media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan keefektifan pembelajaran melalui pendekatan visual yang lebih interaktif dan menarik. Namun, perlu dicatat bahwa media *Pop Up Book* yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya saja. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pengembangan lebih lanjut dilakukan untuk mencakup berbagai materi lainnya dalam kurikulum IPAS, sehingga media ini dapat lebih bervariasi dan bermanfaat dalam membantu siswa memahami berbagai konsep dalam mata pelajaran tersebut.

Sebagai saran untuk pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di masa mendatang, sebelum memulai pembuatan media ini, penting untuk terlebih dahulu merancang desain dan teknik dasar yang digunakan dalam pembuatannya. Proses perancangan desain yang matang akan membantu menghasilkan media yang tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar sebelum produksi dimulai, para pengembang media harus menyiapkan dengan cermat semua bahan dan alat yang diperlukan,

sehingga proses pembuatan *Pop Up Book* dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Persiapan yang baik akan meminimalkan kesalahan dan memastikan kualitas media yang dihasilkan sesuai dengan harapan, serta dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar (Arsyad, 2017; Mayer, 2009).

Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, diharapkan pengembangan media *Pop Up Book* ini dapat diperluas dan digunakan secara lebih luas dalam pendidikan, khususnya untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mempelajari materi-materi lainnya yang ada dalam kurikulum sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Ajeng Hana Pertiwi. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis etnomatematika benteng pendem cilacap pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291–299. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Batubara, H. H. (2018). Model Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran Efektif*, November, 82. chrome-extension://efaidnbmninnibpcajpcgiclfndmkaj/https://www.researchgate.net/profile/Hamdan-Batubara/publication/346496336_Model_Penelitian_dan_Pengembangan_Media_Pembelajaran/links/5fc526f3a6fdcc6706c4b06e/Model-Penelitian-dan-Pengembangan-Media-Pemb
- Cahyani, N. M. S., & Suniasih, N. W. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kontekstual pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Muatan IPS Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45203>
- Dian Apriliani, I. G. A., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1522–1533. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1525>
- Handayani Parinduri, S., Sukma Sitompul, M., & Khoirul Jannah, P. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Edrawmind untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan (INTERN)*, 1(2), 64–72. <https://doi.org/10.58466/intern.v1i2.1396>
- Iii, B. A. B., & Pengembangan, A. D. (2013). 4. *Tas Bab Iii_10416241027*. 39–54.
- Jani, I. M. G., Wahjoedi, W. W., & Dartini, N. P. D. S. (2022). Media Pembelajaran Sepakbola Pada Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 151–155. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i2.43085>
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80.

- <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2021). *Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Di Sekolah Dasar Negeri Panjer*. 4, 137–142.
- Putri Weldami, T., & Yogica, R. (2023). Model ADDIE Branch Dalam Pengembangan E-Learning Biologi. *Journal on Education*, 06(01), 7543–7551.
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846–1852. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>
- Rahmawati, E., Harahap, N. B., Maswariyah, Agara, L. R., & Wandini, R. R. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Memotivasi Siswa SDN Muarasitulen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14114–14120. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4675>
- Rijal, A. S. K., & Derta, S. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Perakitan Komputer Menggunakan Aplikasi Augmented Reality di SMKN 1 Tantom Angkola Sumatra Utara. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(1), 198–211. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.190>
- Saadah, Q. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Dengan Menggunakan Adobe Animate CC Pada Materi Bilangan Pecahan Kelas VII MTs*. 31–41.
- Saefuddin, E., Darmanto, N., & Ul Husna, H. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Di Politeknik Negeri Media Kreatif. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v10i1.46482>
- Sinta, & Harlinda Syofyan. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248–265. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>
- Suhelayanti, Z. S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 107–122. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4219